

ABSTRAK

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita untuk membentuk suatu keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal, berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Idealnya, setiap orang yang melaksanakan perkawinan mempunyai harapan untuk mempertahankan perkawinannya, akan tetapi karena sebab tertentu perkawinan dapat putus dan berakhir dengan perceraian. Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan, setelah pengadilan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan para pihak. Pengadilan berkewajiban mendamaikan para pihak dengan mendayagunakan mediasi sebagai penyelesaian sengketa. Mediasi merupakan penyelesaian sengketa secara damai, efektif dan cepat, serta dapat merekatkan kembali hubungan yang retak akibat perselisihan. Namun dalam praktiknya, tingkat keberhasilan mediasi sebagai sarana penyelesaian sengketa perceraian belum efektif. Oleh karena itu, efektivitas mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian perlu dikaji dari faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian dan penerapan kebijakan Pengadilan Agama Semarang dalam meningkatkan efektivitas mediasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Semarang, dan kebijakan Pengadilan Agama Semarang dalam upaya meningkatkan efektivitas mediasi.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis empiris, dan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis yang menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mediasi sebagai sarana penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Semarang belum berjalan efektif, dikarenakan terdapat faktor-faktor yang menghambat keberhasilan mediasi. Pengadilan Agama Semarang berdasarkan kewenangannya, sudah menerapkan beberapa kebijakan untuk mendayagunakan penerapan mediasi secara efektif khususnya dalam penyelesaian perkara perceraian.

Kata Kunci : Perkawinan, Perceraian, Mediasi, Efektivitas